

## **PENGARUH PINJAMAN ONLINE TERHADAP PENINGKATAN GAYA HIDUP PADA GENERASI Z DI DESA BANGILAN KAPAS BOJONEGORO**

Amalia Nikmah<sup>1</sup>, Shinta Nur Fitriani<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro  
[Amalianikmah32@gmail.com](mailto:Amalianikmah32@gmail.com) [shintanuraini97@gmail.com](mailto:shintanuraini97@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Semakin banyak jumlah perusahaan pinjaman online semakin banyak pula masyarakat yang tergiur dengan program yang ditawarkan karena syarat yang cukup mudah dan proses yang cepat, bahkan saapi mengesampingkan bunga yang lebih tinggi dari pinjaman di bank menjadikan masyarakat mengambil jalan pintas mendapatkan uang dari pinjaman online, tanpa memahami risiko yang akan timbul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengetahui pengaruh pinjaman online terhadap peningkatan gaya hidup dengan data primer yang dikumpulkan melalui metode survei berupa penggunaan kuesioner sebagai instrumen utama penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada generasi Z di Desa Bangilan dengan usia 17-26 tahun dan berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki yang bersedia menjadi responden sehingga jumlah sampel yang ditetapkan penelitian ini adalah sebanyak 30 responden. Hasil menunjukkan sebesar 0,25% artinya 25% variabel peningkatan gaya hidup dapat dipengaruhi oleh pinjaman online, sedangkan sebesar 75% tidak dapat dipengaruhi variabel pinjaman online terhadap peningkatan gaya hidup

Kata Kunci: Pinjaman Online, Gaya Hidup, Generasi Z

### **ABSTRAK**

*The more the number of online loan companies, the more people are tempted by the programs offered because the terms are quite easy and the process is fast, even while ignoring the higher interest rates from bank loans, making people take shortcuts to get money from online loans, without understanding the risks that will arise. The method used in this research is to use a quantitative approach. This study determines the effect of online loans on improving lifestyle with primary data collected through the survey method in the form of using a questionnaire as the main research instrument. Primary data in this study were obtained from distributing questionnaires to generation z in Bangilan Village aged 17-26 years and female and male who were willing to be respondents so that the number of samples determined by this study was 30 respondents. The results show that 0.25% means that 25% of lifestyle improvement variables can be influenced by online loans, while 75% cannot influence online loan variables on lifestyle improvement.*

*Keywords: Online Loans, Lifestyle, Generation Z*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan inovasi dalam teknologi menjadi poros dalam pemulihan ekonomi nasional yang tak terpisahkan masyarakat [1]. Perkembangan dan pemulihan tersebut tak terlepas dari adopsi teknologi dalam sektor keuangan berupa fintech (financial technology) yang meningkat cepat di Indonesia The National Digital Research Centre (The NDRC) mendefinisikan financial technology sebagai inovasi finansial yang mempergunakan teknologi modern, yang dalam pemanfaatannya mendorong proses transaksi keuangan Dilansir dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com), MENKOMINFO pada Oktober

2021, menyatakan bahwa fintech dalam sektor lending menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 27,91T. Penyaluran pembiayaan tersebut meningkat sebesar 42% sepanjang 2021. Dalam praktiknya, masyarakat Indonesia sendiri, sangat tertarik dengan model Peer to Peer (P2P) Lending. Praktik fintech lending ini dianggap memudahkan peminjam dalam melakukan pinjaman tanpa memiliki batasan ruang dan waktu sehingga lebih efektif dan efisien [2].

Layanan Jasa Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet. Semakin banyak jumlah perusahaan pinjaman online semakin banyak pula masyarakat yang tergiur dengan program yang ditawarkan karena syarat yang cukup mudah dan proses yang cepat, bahkan mereka sampai mengesampingkan bunga yang lebih tinggi dari pinjaman di bank menjadikan masyarakat mengambil jalan pintas mendapatkan uang dari pinjaman online. Masyarakat masih menganggap bahwa pinjaman online itu mudah, tanpa memahami risiko yang akan timbul berikutnya [3].

Kasus pinjaman online (pinjol) merupakan salah satu bencana sosial karena telah menyebabkan dampak sosial yang merugikan serta efek buruk secara nasional. Pemerintah mengeluarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan pengawasan kepada penyelenggara pinjaman online (Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi, 2016). OJK mempunyai fungsi di dalam sektor jasa keuangan untuk mengatur dan mengawasi keseluruhan kegiatan secara teratur, transparan, adil, dan akuntabel, mempunyai sistem keuangan yang berkelanjutan dan stabil, serta dapat melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Terdapat 106 pinjol resmi yang terdaftar dan berizin per Oktober 2021 dan 98 berizin usaha. Selain pinjol resmi Satgas Waspada Investasi (SWI) telah menemukan dan menutup 172 pinjol ilegal [4].

Berbagai kemudahan bertransaksi yang diberikan kepada pengguna aplikasi financial technology dapat mempengaruhi gaya hidup konsumen. Akses terhadap teknologi finansial berupa pinjaman online dapat diakses dengan mudah juga dapat memberikan dampak seperti suku bunga yang besar sehingga menyulitkan masyarakat untuk melunasi pinjamannya, dan membuat gaya hidup sebagian masyarakat terhambat tidak sesuai dengan pendapatannya, karena menggunakan pinjaman online bukan untuk kebutuhan sendiri. Selain itu gaya hidup tidak hanya dipicu oleh financial technology namun juga kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang sehat. [5]

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pinjaman online terhadap peningkatan gaya hidup dengan data primer yang dikumpulkan melalui metode survei berupa penggunaan kuesioner sebagai instrument utama penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada generasi z di Desa Bangilan dengan usia 17-26 tahun dan berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki yang bersedia menjadi responden sehingga jumlah sampel yang ditetapkan penelitian ini adalah sebanyak 30 responden.

Skala Likert, digunakan dalam mengindikasikan responden sikap dengan menandai seberapa besar mereka setuju atau tidak setuju. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai indikator titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 1. Pola skoring kuesioner dengan skala likert**

<b>Tipe</b>	<b>Skor</b>
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

**HASIL****Karakteristik Responden****Tabel 2. Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Presentase (%)</b>
Jenis kelamin	Laki-laki	8	25,8 %
	Perempuan	23	74,2%
Usia	17-22 tahun	29	96,8%
	23-26 tahun	1	3,2%
Pendidikan	SMA/SMK	20	69%
	Diploma	0	0%
	Sarjana	9	31%
Pekerjaan	Mahasiswa /pelajar	18	61,3%
	Karyawan	7	22,6%
	Lainnya	5	16,1%

**Analisis Data****Uji Validitas**

Untuk melihat suatu item yang dinyatakan valid dengan 2 cara yaitu dengan melihat nilai signifikan yang dimana didapat sebesar 0,000 dan untuk dinyatakan valid nilai signifikan harus lebih kecil dari 0,05. Cara kedua melihat nilai pearson corellation atau  $r$  hitung >  $r$  tabel.

**Tabel 3. Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>r hitung</b>	<b>r table</b>	<b>Keterangan</b>
Pinjaman online (X)	X1	0,663	0,3610	Valid
	X2	0,896		Valid
	X3	0,837		Valid
	X4	0,689		Valid
	X5	0,812		Valid
	X6	0,856		Valid
Gaya hidup (Y)	Y1	0,625	0,3610	Valid
	Y2	0,614		Valid
	Y3	0,506		Valid
	Y4	0,502		Valid
	Y5	0,795		Valid
	Y6	0,713		Valid

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Koefisien reliabilitas yang dapat diterima adalah  $> 0,60$ .

**Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	N of item	Keterangan
Pinjaman online (X)	0,876	6	Reliabel
Gaya hidup (Y)	0.692	6	Reliabel

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pernyataan variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ , dapat disimpulkan bahwa data atau alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Dengan demikian diketahui bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan/pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### Uji koefisien Korelasi

Setelah mengetahui butir butir dari dalam instrumen valid, setelah itu mencari kuatnya hubungan antara variabel pinjaman online terhadap peningkatan gaya hidup menggunakan uji koefisien koleransi.

**Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi**

Correlations			
		Pinjaman Online	Gaya Hidup
Pinjaman Online	Pearson Correlation	1	.502**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	30	30
Gaya Hidup	Pearson Correlation	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel maka diketahui bahwa nilai kolerasi (hubungan) antara pinjaman online terhadap peningkatan gaya hidup sebesar 0,502 berdasarkan tingkat kolerasi dan kekuatan hubungan nilai tersebut dalam kategori sedang.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan pada variabel independent (pinjaman online) dengan variabel dependent (peningkatan gaya hidup) yang dilihat melalui *R Square* menggunakan perhitungan SPSS.

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.225		3.57027
a. Predictors: (Constant), Pinjaman Online					

Hasil dari tabel menunjukkan koefisien determinasi yang disesuaikan *R Square* sebesar 0,252% artinya 25% variabel peningkatan gaya hidup dapat dipengaruhi oleh pinjaman online. Sedangkan sisanya sebesar 75% tidak dapat pengaruh antara variabel pinjaman online terhadap peningkatan gaya hidup.

#### Uji Persamaan Regresi Sederhana

Regresi sederhana untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen di ubah-ubah. Dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil regresi antara pinjaman online terhadap peningkatan gaya hidup dalam tabel berikut.

**Tabel 7. Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.625	1.746		6.086	<,001
	Pinjaman Online	.401	.131	.502	3.072	.005
a. Dependent Variable: Gaya Hidup						

Berdasarkan hasil tabel dapat diperoleh nilai constant (a) sebesar 10,625, sedangkan nilai (b/ koefisiensi regresi) sebesar 0,401 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,625 + 0,401X$$

Konstanta sebesar 10,625 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel gaya hidup sebesar 10,625. Koefisiensi regresi X sebesar 0,401 menyatakan setiap penambahan 1% maka nilai gaya hidup bertambah sebesar 0,401. Koefisiensi regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikan sebesar 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung sebesar 3,072 > t tabel 2,048, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

#### SIMPULAN

Variabel pinjaman online memiliki hubungan yang sedang dengan peningkatan gaya hidup, pinjaman online berpengaruh terhadap gaya hidup 25% hal tersebut berdasarkan uji koefisien determinasi. Maka sebesar 25% peningkatan gaya hidup terjadi karena pinjaman online, tetapi sebesar 75% peningkatan gaya hidup terjadi akibat faktor lain. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana terdapat persamaan  $Y = 10,625 + 0,401X$ , dapat diartikan jika nilai a 10,652 maka nilai Y positif sebesar 10,625 dan jika b

0,401 artinya X mengalami peningkatan 1 satuan peningkatan maka Y mengalami peningkatan sebesar 0,401 satuan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hadiwijaya, B. (2022). Strategi Pertahanan Maritim Di Laut Natuna Utara Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(3), 418-429.
- B. P. Rahmadyanto, M. Ekawaty, I. Ekonomi, F. Ekonomi, dan D. Bisnis, “249 JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES VOLUME 2 NO 2 TAHUN 2023 BAGUS PERDANA RAHMADYANTO & MARLINA EKAWATY”, doi: 10.21776/jdess.2023.02.2.02.
- A. Abdullah, “Analisis Pengetahuan Pinjaman Online Pada Masyarakat Muslim Surakarta.” [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/index>
- P. Online Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial Fanny Novika, N. Septivani, I. P. Made Indra, dan S. Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, “Illegal Online Loans Become A Social Disaster For The Millennial Generation,” 2022. Diakses: 2 Desember 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- S. Tinggi, I. Ekonomi, A.-W. Sibolga, A. Putra Perkasa, dan I. Zoraya, “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Bengkulu,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, vol. 7, no. 1, 2024, doi: 10.36778/jesya.v7i1.1395.